

## PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SECARA DARING MELALUI YOUTUBE

**Idah Rahayu**

( Guru SMK Negeri 1 Marabahan )

e-mail : rahayu2022@gmail.com

### ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa Inggris telah menjadi salah satu bagian dari kurikulum yang telah ditetapkan. Khususnya untuk SMK Negeri 1 Marabahan, Bahasa Inggris merupakan salah satu softskill yang dibutuhkan saat ini. Namun, permasalahan yang timbul adalah tidak semua pelajar dapat menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan lancar. Program yang ditawarkan untuk masalah tersebut adalah pembelajaran melalui online. Pelajar dapat belajar mandiri dengan materi – materi yang dapat diunggah melalui Youtube. Hasil yang diperoleh adalah pelajar merespon dengan baik dengan adanya materi – materi yang di unggah di Youtube, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.

**Kata kunci : Bahasa Inggris, Pembelajaran Online, youtube**

### LEARNING ENGLISH ONLINE THROUGH YOUTUBE

#### ABSTRACT

English subjects have become part of the established curriculum. Especially for Senior High School levels in SMK Negeri 1 Marabahan, English is as one of the soft skills needed today. However, the problem that arises is that not all students can use English well and fluently. The program offered for this problem is online learning. Students can study independently with materials that can upload via Youtube. The results obtained were students responded well to the materials uploaded on Youtube, so that they could improve their English skills.

**Keywords: English language, Online learning, youtube**

#### I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang umumnya banyak digunakan di beberapa negara maju dan berkembang. Bahasa Inggris kerap dijadikan sebagai *lingua franca* atau bahasa pemersatu. Bahasa Inggris jua berstatus bahasa internasional yang wajib diketahui dan Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran umum sejak menduduki bangku sekolah dasar di Indonesia. Dalam mempelajari Bahasa Inggris, kita tidak hanya mempelajari kosa katanya saja, namun ada kaidah-kaidah lain yang harus dipelajari agar bisa menggunakannya sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada umumnya masyarakat menilai kemampuan berbahasa Inggris seseorang melalui kemampuan dan kepandaian seseorang dalam bertutur kata secara langsung, apakah dalam mengucapannya lancar atau tidak. Jika seseorang sangat fasih dan lancar dalam menyampaikan ide atau gagasan dalam Bahasa Inggris maka dia bisa disebut pandai dan mahir dalam

Berbahasa Inggris. Oleh karena itu, agar siswa mampu berbahasa Inggris saat berbicara dan menyampaikan ide atau gagasan dengan Bahasa Inggris, perlu proses pembelajaran efektif yang dapat diajarkan kepada pelajar agar bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan belajar Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting bagi pelajar agar bisa berbahasa Inggris dan mengetahui kosa kata yang penting dalam Bahasa Inggris, sehingga kualitas pelajar dalam menggunakan Bahasa Inggris dapat menjadi lebih bagus.

Dalam meningkatkan hasil pembelajaran di saat pandemi Covid-19 ini, perlu kiranya agar lebih memotivasi pelajar untuk lebih mementingkan pembelajaran Bahasa Inggris yang selama ini dianggap sulit oleh pelajar.. Salah satu cara yang dapat dilakukan selain dari proses pembelajaran secara konvensional adalah pembelajaran melalui *online*. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dengan belajar melalui media *Youtube*.

Pada era saat ini banyak sekali ditemukan pelajar yang masih kurang pengetahuannya dalam Bahasa Inggris dan kurangnya keinginan mereka untuk belajar Bahasa Inggris baik *verbal* atau *grammar*. Adapun alasan yang menjadi hambatan dalam belajar Bahasa Inggris disebabkan:

1. Terbatasnya waktu untuk belajar.
2. Rendahnya kepercayaan diri dalam Berbahasa Inggris.
3. Menjadi bahan olok-an teman – temanya jika mengalami kesalahan.
4. Metode pembelajaran yang kurang *inovatif*.
5. Saat menonton TV atau mendengarkan radio, pendengar tidak mempunyai kesempatan untuk meminta pembicara mengulangi atau mengklarifikasi pesan yang disampaikan sehingga pendengar harus dapat memahaminya apa adanya.

Dari data diatas, sangat di sayangkan bahwa generasi muda kita sekarang ini kurang mampu berbahasa Inggris, terutama untuk pelajar pada SMK Negeri 1 Marabahan yang nantinya akan sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari dan agar dapat membukakan jalan bagi pelajar yang nantinya akan masuk ke dunia pekerjaan.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengatasi kesulitan untuk belajar Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. Membuat video yang menarik dan mengunggahnya ke sosial media (*Youtube*) agar waktu belajar menjadi lebih leluasa.
2. Membuat desain yang menarik agar minat belajar pelajar bertambah.
3. Membuat konten pembelajaran yang mudah dimengerti.

Dengan menggunakan layanan internet berupa *Youtube* pengguna akan lebih mudah untuk belajar. Pengguna bisa belajar secara *online* dengan waktu yang lebih fleksibel dan dapat meningkatkan keterlibatan pelajar serta kemandiriannya dalam belajar, serta pengguna juga bisa mendownload dan belajar di rumah.

Banyak negara besar di dunia yang sudah lama mengenal media belajar menggunakan *youtube*. *Youtube* merupakan strategi untuk belajar

yang sangat praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan *youtube* pendidik dapat menampilkan banyak hal, terutama dalam bentuk gambar, audio, maupun video uraian materi yang di kemas secara menarik untuk menarik minat pelajar dalam belajar Bahasa Inggris.

Kelebihan dari menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran adalah diantaranya sebagai berikut :

- Sebagai sistem pembelajaran yang modern.
- Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- *Youtube* bisa menjadi sarana intruksional yang baik.
- Strategi mengajar yang bisa mendapatkan *feedback* dalam proses mengajar.

Dengan menggunakan *Youtube* proses pembelajaran *online* akan menjadi lebih mudah, pelajar dapat memahami materi dengan leboh baik, karena penjelasan materi yang terdapat di *Youtube* dapat di ulang-ulang. Pelajar juga dapat menonton video pembelajaran bersama temannya sehingga dapat untuk belajar bersama. Pendidik hanya perlu memperhatikan konten video yang di pilih untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam video tersebut sudah relevan dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan kepada pelajar. Selain video pembelajaran yang diberikan guru, ada banyak sekali video-video pembelajaran lain iyang ada di *youtube*. Hal tersebut akan menongkatkan motivasi dan kreativitas pelajar dalam mempelajari materi yang lebih luas, sehingga tidak terbatas hanya dalam materi pembelajaran yang itu-itu saja. Video *Youtube* juga memberikan kejelasan kepada pelajar untuk melihat gambaran *visual* dari berbagai kondisi dan juga memberikan kesempatan bagi pelajar untuk benar- benar melihat kondisi yang sebenarnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari hasil penyebaran kuesioner, menunjukkan bahwa pembelajaran secara *online* menjadi salah satu alternatif utama yang dapat dipilih dalam penyampaian materi-materi yang bersifat edukatif kepada pelajar khususnya di SMK Negeri 1 Marabahan. Hal ini dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19 yang membatasi segala aspek kegiatan yang bersifat tatap muka secara langsung dalam jumlah orang yang banyak. Dengan adanya batasan kegiatan atau aktivitas yang bersifat berkumpul bersama termasuk dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di dalam ruangan kelas di sekolah berdampak pada menurunnya produktivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu, segala bentuk kegiatan belajar-mengajar dialihkan melalui media atau *platform* digital secara *online* tanpa harus tatap muka secara langsung.

Keterbatasan para pelajar untuk memperoleh akses pendidikan secara langsung, khususnya di bidang pelajaran Berbahasa Inggris, mendorong peneliti untuk mengedukasi para pelajar dalam Berbahasa Inggris melalui *platform Youtube*. Materi yang difokuskan adalah mengenai 16 jenis *tenses*

dalam Bahasa Inggris. Dalam video tersebut dijelaskan secara rinci jenis-jenis dari *tenses* yang terikat pada 3 pembagian besar, yaitu kalimat masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Selain itu, video tersebut juga berisi *tips* dan *trick* ciri-ciri dari jenis-jenis *tense*; rumus atau pola dari sebuah kalimat yang bertanda kalimat positif, kalimat negatif, dan kalimat interogatif; dan juga contoh dari masing-masing pembagian tersebut.



**Gambar 1. TAMPILAN VIDEO**

**[https://www.youtube.com/watch?v=yWc\\_Z7EVU3O4](https://www.youtube.com/watch?v=yWc_Z7EVU3O4)**

Konten video yang disajikan menggunakan efek animasi yang sangat menarik dan mudah dipahami oleh segala latar belakang pelajar khususnya pelajar-pelajar di SMK Negeri 1 Marabahan. Musik pengiring dalam video tersebut menggunakan musik yang ringan dan sesuai dengan pemaparan materi sehingga dapat meningkatkan daya tarik video tersebut. Video dibuat dengan durasi 3 menit 4 detik, sehingga isi materi dapat tersempaikan secara singkat dan jelas tanpa harus memakan waktu yang lama, yang dapat berakibat menjenuhkan para pelajar yang sedang belajar melalui video tersebut. Oleh sebab itu, video dibuat dengan durasi yang singkat, namun materi dapat tersampaikan sepenuhnya dan bermanfaat bagi para pelajar yang menontonnya.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, dilakukan penyebaran kuesioner kepada para pelajar yang menonton video edukasi berbahasa inggris tersebut. Dalam hasil survei tersebut, diperoleh data bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa pembelajaran secara *online* sangatlah efektif di masa pandemi Covid-19 yang membatasi segala aktivitas belajar-mengajar tatap muka. Sebanyak 13% responden menyatakan bahwa materi pembelajaran yang di unggah melalui *Youtube* sangat bermanfaat bagi para pelajar, sedangkan 28% diantara merasa cukup bermanfaat. Selain itu sekitar 51% responden menyatakan bahwa pembelajaran melalui online lebih *efektif* dan dapat dimengerti, dikarenakan materi tersebut bisa diputar ulang dan diperdengarkan

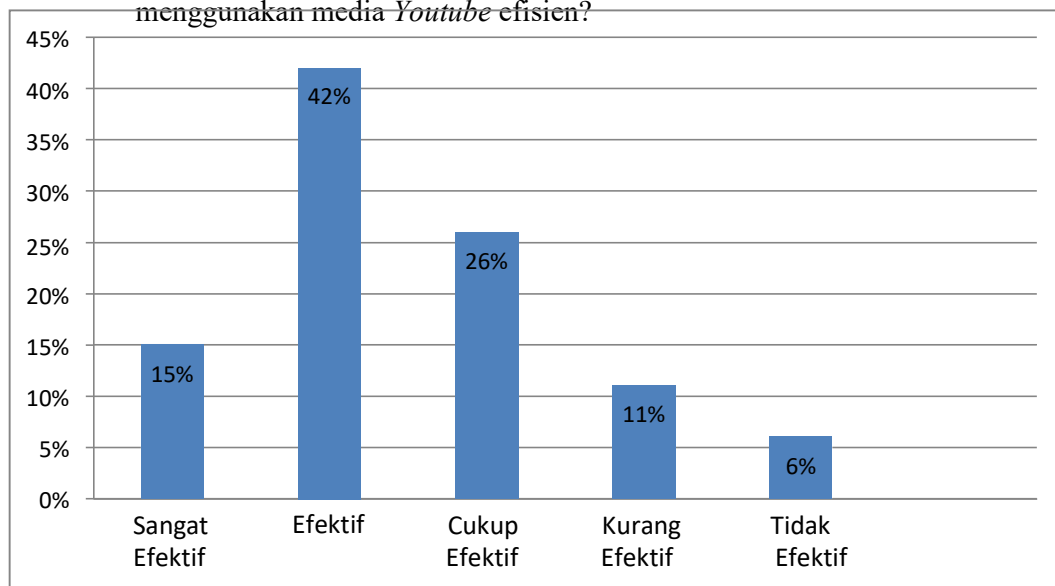
kembali, sedangkan 8% sisanya menyatakan bahwa pembelajaran secara langsung tatap muka lebih menghasilkan efektivitas yang lebih baik, dikarenakan adanya interaksi langsung antara sesama pelajar dan guru, sehingga apabila ada pertanyaan atau bagian yang kurang dipahami dapat segera didiskusikan secara langsung dan juga secara tidak langsung mendedukasi pelajar-pelajar lainnya yang turut menyimak.

Latar belakang kondisi kemampuan dan pengetahuan setiap orang dalam mengakses teknologi sangatlah berbeda. Hal ini juga berdampak pada pelajar- pelajar yang kurang terpapar dalam mengakses platform-platform online, baik dikarenakan oleh keterbatasan biaya internet, maupun kemampuan dalam mengakses perangkat digital. Hasil survei yang diperoleh dari pelajar kelas XI AKL pada SMK Negeri 1 Marabahan menunjukkan bahwa sekitar lebih dari 50% responden menyatakan bahwa mereka sama sekali tidak mengalami kesulitan belajar melalui platform *online*, sedangkan sisanya menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan, dan sisanya tidak memberi tanggapan yang netral. Hasil akhir dari video cukup mendapatkan masukan yang positif. Hal ini dibuktikan dari sekitar 75% responden kami merasa cukup senang dan puas dengan materi yang kami paparkan dalam video tersebut.

## B. PEMBAHASAN

Hasil pengamatan terhadap kuisioner yang sudah di sebarakan kepada pelajar kelas XI AKL pada SMK Negeri 1 Mrabahan menunjukkan bahwa 90% mereka menjawab dengan antusias dari pertanyaan- pertanyaan yang di lontarkan tersebut.

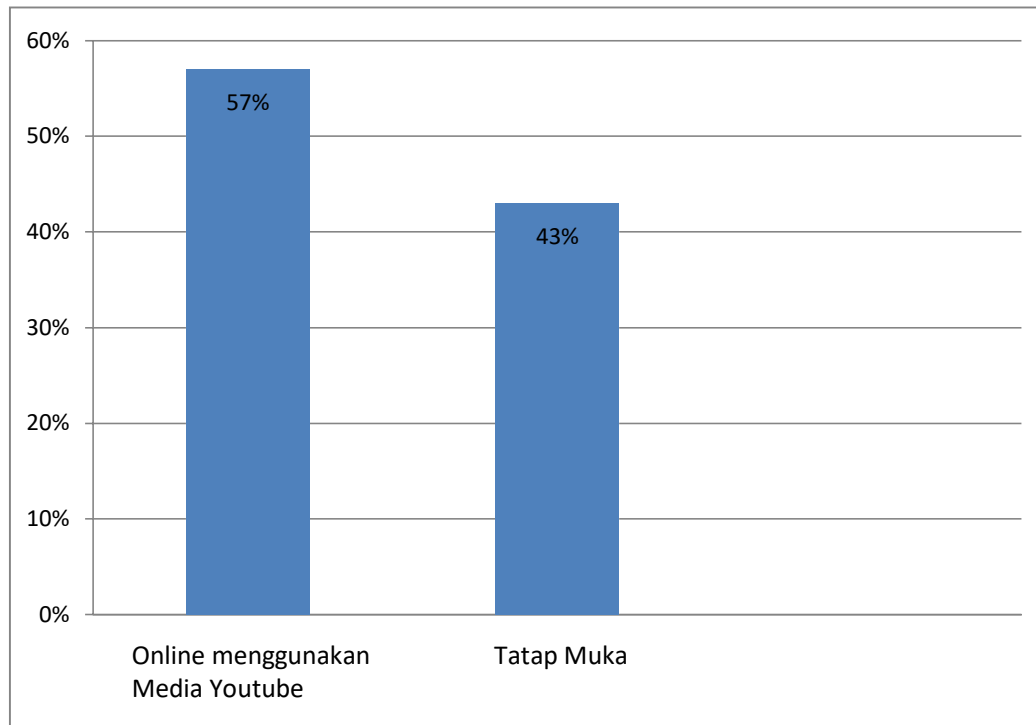
1. Apakah di saat pandemi Covid-19 ini pembelajaran melalui *online* menggunakan media *Youtube* efisien?



**Gambar 2. DISTRIBUSI JAWABAN SISWA ATAS PENGGUNAAN YOUTUBE**

Dari hasil di atas, dapat dilihat bahwa 15% pelajar kelas XI AKL pada SMK Negeri 1 Marabahan menjawab pembelajaran online menggunakan media *Youtube* sangat efisien, 42% menjawab efisien, 26% menjawab cukup efisien, 11% menjawab kurang efisien dan 6 % menjawab tidak efisien. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelajar pada kelas XI AKL menyukai pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media *Youtube*. Adapun sisanya menjawab kurang efisien dikarenakan kurangnya kemampuan pelajar dalam mengakses platform-platform online, baik dikarenakan oleh keterbatasan biaya internet, maupun kemampuan dalam mengakses perangkat digital.

2. Apakah lebih mengerti pembelajaran melalui via *online* dengan media *Youtube* yang dapat di ulang kembali atau secara tatap langsung dengan guru ?



**Gambar 3. JAWABAN SISWA ATAS PEMAHAMAN PELAJARAN**

Dari hasil pengamatan ini sudah sangat lebih jelas bahwa 57% persen pelajar kelas XI AKL pada SMK Negeri 1 Marabahan lebih menyukai pembelajaran *online* menggunakan media *Youtube* yang dapat di ulang-ulang, sedangkan 43% sisanya beranggapan bahwa pembelajaran tatap muka lebih menyenangkan karena dapat berinteraksi secara langsung dengan pelajar dan teman-teman.

*Youtube* sebagai media *online* yang memiliki eksistensi yang sangat cepat menyebar dan mudah diakses oleh siapapun, maka wajar persentase pelajar yang lebih menyukai pembelajaran *online* menggunakan media *Youtube* lebih banyak digemari, namun masih banyak juga siswa yang lebih suka pembelajaran tatap muka.

#### IV. PENUTUP

Untuk kritik dan saran banyak pelajar yang mengeluhkan pembelajaran *online* karena beberapa hal, diantaranya dikarenakan susah tingkat pembelajaran yang dimengerti oleh siswa, karena siswa lebih mudah mengerti pembelajaran yang langsung di ajarkan atau tatap muka, ada juga yang mengkritik di karenakan susah nya pembelajaran media *online* di karenakan memerlukan biaya yang lebih untuk pembelian kuota, apalagi pada saat Pandemi Covid-19 ini, serta ada juga beberapa daerah yang masih kurang terjangkau jaringan yang cukup memadai.

Berdasarkan hasil survei di atas dapat disimpulkan bahwa *Youtube* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris ini cukup diminati sebagian pelajar yang sedang mengalami dampak dari pandemic ini. Walaupun ada beberapa pelajar yang kurang menyukai pembelajaran melalui media ini. Banyak dari pelajar yang mengaku bahwa Bahasa Inggris ini menjadi salah satu pelajaran yang sulit untuk di pelajari, maka dari itu pendidik harus lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

Pelajar merasa terbantu dengan pembelajaran menggunakan media *Youtube*, mereka pun sangat mendukung adanya pembelajaran ini dengan meminta lebih banyak lagi pembahasan dan video lainnya untuk dibuat dan di publikasi ke pelajar. Memang pembelajaran secara *online* bukan yang terbaik, tetapi tetap membantu pelajar yang sedang menjalankan belajar *online*.

Dengan demikian kami pun akan terus melanjutkan video-video pembelajaran Bahasa Inggris lainnya melalui media *Youtube* untuk membantu pelajar saat ini, dan akan terus menerima saran dari mereka agar mereka merasa lebih nyaman dan tidak bosan ketika melihat dan belajar melalui video yang kami buat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mulyati, Y.( 2007). Keterampilan Berbahasa Inggris. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iskandar, Wassid, & Sunendar, D. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosdakarya.
- Rusman. (2012). Model-model Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.